

SKRIPSI

TANGGUNG JAWAB HUKUM MASKAPAI PENERBANGAN ATAS HILANGNYA BAGASI PENUMPANG YANG TIDAK TERCATAT



Oleh:

Arsit Marchika Labada

NIM : 18051015
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata dan Bisnis

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2022

SKRIPSI

TANGGUNG JAWAB HUKUM MASKAPAI PENERBANGAN ATAS HILANGNYA BAGASI PENUMPANG YANG TIDAK TERCATAT



Oleh:

Arsit Marchika Labada

NIM : 18051015
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata dan Bisnis

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2022

PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS
TANGGUNG JAWAB HUKUM MASKAPAI PENERBANGAN
ATAS HILANGNYA BAGASI PENUMPANG YANG TIDAK
TERCATAT

Nama : ARSIT MARCHIKA LABADA
NIM : 18051015
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata dan Bisnis

Telah disetujui dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik De
La Salle Manado dan dinyatakan Lulus pada tanggal 22 Juli 2022

Manado, 22 Juli 2022

Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Primus Aryesam, S.H., M.H.

Dekan



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**TANGGUNG JAWAB HUKUM MASKAPAI PENERBANGAN ATAS
HILANGNYA BAGASI PENUMPANG YANG TIDAK TERCATAT**

Oleh:

**ARSIT MARCHIKA LABADA
18051015**

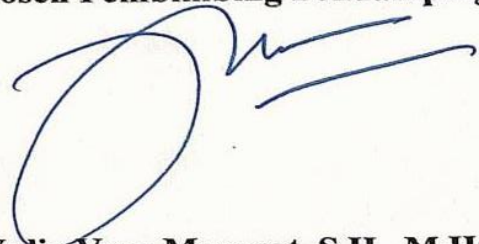
**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 11 Juli 2022**

Dosen Pembimbing Utama



Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing Pendamping



Yulia Vera Momuat, S.H., M.Hum.

PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI

**TANGGUNG JAWAB HUKUM MASKAPAI PENERBANGAN ATAS
HILANGNYA BAGASI PENUMPANG YANG TIDAK TERCATAT**


Nama : Arsit Marchika Labada
NIM : 18051015
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata dan Bisnis

Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik
De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 22 Juli 2022

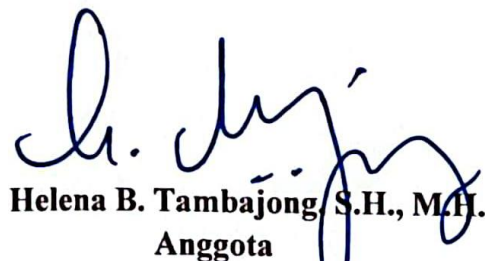
TIM DOSEN PENGUJI




Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H.
Ketua




Yulia Vera Momuat, S.H., M.Hum.
Anggota



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.
Anggota



Dr. Rietha Leike Lontoh, S.H., M.H.
Anggota



Dr. Steven Y. Pailah, S.H., M.Si.
Anggota

Universitas Katolik De La Salle Manado

Fakultas Hukum

Dekan



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

MOTTO

“Berdoa dan berkerja adalah kunci kesuksesan seseorang.”

“Dan bergembiarlah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu, Serahkanlah Hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya dan Ia akan bertindak.(Mazmur 37 Ayat 4 dan 5)”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan dan topangan doa kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan pemberian hikmatnya sehingga proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dengan judul **“TANGGUNG JAWAB HUKUM MASKAPAI PENERBANGAN ATAS HILANGNYA BAGASI PENUMPANG YANG TIDAK TERCATAT”**, sebagai salah satu syarat agar Mahasiswa dapat memperoleh gelar sarjana. Penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan oleh berbagai pihak. Oleh sebab penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado;
2. Helena B. Tambajong, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado sekaligus Dosen Pembimbing Akademik;
3. Annita T. S. F Mangundap, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi;
4. Primus Aryesam, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
5. Yulia Vera Momuat, S.H.,M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik Dela Salle Manado;

6. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan ide dan motivasi selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini;
7. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini;
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan adanya saran atau masukan yang membangun agar penulis dapat memperbaiki penulisan skripsi ini.

Manado, 11 Juli 2022.

Penulis



Arsit Marchika Labada

ABSTRACT

Arsit Marchika Labada, 2022. **AIRLINES LEGAL LIABILITY OF UNRECORDED PASSENGER BAGGAGE LOSS**. Supervised by Annita T. S. F. Mangundap, and Yulia Vera Momuat.

The ticket is proof of the agreement between the passenger and the airline. A passenger named AS was transported using a ticket in the name of someone else. After arriving at the destination, his baggage was lost, so he demanded compensation. The judge decided to provide compensation of Rp. 15,360,000. to the passenger. PT. Lion Air did not accept the decision because the name listed on the ticket was ME so that AS was not entitled to compensation. For this reason, this research aimed to examine the form of legal relationship between passengers and airlines, and regarding legal responsibility for the loss of unregistered passenger baggage. This research method was normative. The results of this study showed that the Article 151 paragraph (3) of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2009 concerning Aviation, states that the party entitled to use a passenger ticket is the person whose name is listed on the ticket, by showing a valid identity card. The agreement between ME and the US is null and void because it is against the law. Article 19, paragraph (5) of the Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection states that the provision of compensation becomes invalid if the service provider can prove a consumer error. Negligence of passengers using tickets on behalf of others. This shows that the passenger participated in negligence, so compensation cannot be given. The fault of the passenger using someone else's ticket so that the airline is not responsible for the lost baggage. The airline should be more careful to check the match between the ticket and the passenger's identity.

Keywords: Airlines, Passenger, Responsibility.

ABSTRAK

Arsit Marchika Labada, 2022. **TANGGUNG JAWAB HUKUM MASKAPAI PENERBANGAN ATAS HILANGNYA BAGASI PENUMPANG YANG TIDAK TERCATAT.** Dibimbing oleh Annita T. S. F. Mangundap, dan Yulia Vera Momuat.

Tiket sebagai bukti terjadinya perjanjian antara penumpang dan maskapai. Kenyataan yang terjadi A.S diangkut dengan menggunakan tiket atas nama orang lain, setelah sampai di tempat tujuan, bagasinya hilang sehingga ia menuntut ganti rugi. Hakim memutuskan untuk memberikan ganti rugi sebesar Rp. 15.360.000. kepada penumpang. PT. Lion Air tidak terima terhadap putusan tersebut dengan alasan nama yang tercantum dalam tiket adalah M.E sehingga A.S tidak berhak mendapatkan ganti rugi. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk hubungan hukum antara penumpang dan maskapai penerbangan, dan mengenai tanggung jawab hukum atas hilangnya bagasi penumpang tidak tercatat. Metode penelitian ini adalah metode penelitian normatif. Hasil penelitian ini yaitu Pasal 151 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, yang mengatakan bahwa pihak yang berhak untuk memakai tiket penumpang adalah orang yang namanya tertera dalam tiket, dengan menunjukkan kartu identitas sah. Perjanjian antara M.E dan A.S menjadi batal demi hukum karena bertentangan dengan undang-undang. Pasal 19 ayat (5) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen mengatakan bahwa pemberian ganti ganti rugi menjadi tidak berlaku, jika penyedia jasa dapat membuktikan ada kesalahan konsumen. Kelalaian penumpang yang menggunakan tiket atas nama orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa penumpang tersebut turut serta dalam kelalaian sehingga tidak dapat diberikan ganti rugi. Kesalahan dari pihak penumpang yang memakai tiket orang lain sehingga maskapai tidak bertanggung jawab atas hilang bagasi tersebut. Hendaknya maskapai lebih teliti untuk memeriksa kesesuaian antara tiket dan identitas penumpang.

Kata Kunci: Maskapai, Penumpang, Tanggung Jawab.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
PERNYATAAN KEASLIAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tanggung Jawab.....	9
B. Hukum.....	9
C. Perjanjian.....	10
D. Perjanjian Baku	15
E. Maskapai Penerbangan.....	15
F. Bagasi	20
G. Penumpang Yang Tidak Tercatat	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Sumber Data	25
C. Metode Pengumpulan Data	25
D. Metode Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Bentuk Hubungan Hukum Antara Penumpang Dan Maskapai Penerbangan	27
B. Tanggung Jawab Hukum Maskapai Penerbangan Atas Hilangnya Bagasi Penumpang Yang Tidak Tercatat	33
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya asli dari penulis sendiri, dan bukan merupakan duplikasi maupun plagiasi dari karya tulis dari penulis lain. Penulisan skripsi ini tidak bentuk plagiasi. Jika Penulisan Skripsi ini terbukti merupakan suatu duplikasi ataupun plagiasi dari karya tulis penulis lain, maka penulis akan bersedia untuk menerima sanksi akademik dan / atau sanksi hukum yang berlaku.

Manado, 22 Juli 2022

ng menyatakan,

Arsit Marchika Labada

